Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji perbedaan *abnormal return, trading volume,* dan *trading frequency* sebelm dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR). Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* atau perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan.

Tidak semua hasil uji normalitas variabel pada penelitian ini terdistribusi dengan normal atau menunjukan signifikansi diatas 0,05, pada penelitian ini hanyalah variabel *abnormal return* yang terdistribusi secara normal dan dapat menggunakan uji hipotesis *paired t-test.* Sedangkan untuk variabel *trading volume* dan *trading frequency* menunjukkan signifikansi dibawah 0,05 yang berarti untuk kedua variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal meskipun telah dilakukan *data screening* dengan metode *data outlier* dan transformasi data untuk mencari data normalitas, ternyata setelah dilakukan *data screening* nilai signifikansi kedua variabel tersebut tetap dibawah 0,05 maka dari itu kedua variabel tersebut hanya dapat menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Signed Test*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

Analisis Komparatif..., Dominicus Ibnu, FB UMN, 2015

1. Ha_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dalam jangka waktu 5 hari sebelum dan sesudah publikasi IFR. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 0,388 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,699 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supatmi (2012) akan tetapi hasil ini bertolak belakang dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satria dan Supatmi (2013).
2. Ha_2 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* dalam jangka waktu 5 hari sebelum dan sesudah publikasi IFR. Hal ini dibuktikan oleh nilai Z sebesar -1,345 dengan nilai probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,179 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satria dan Supatmi (2013).
3. Ha_3 diterima, artinya terdapat perbedaan *trading frequency* dalam jangka waktu 5 hari sebelum dan sesudah publikasi IFR. Hal ini dibuktikan oleh nilai Z sebesar -2,010 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supatmi (2012)

Perbedaan frekuensi perdagangan saham setelah publikasi IFR menandakan bahwa publikasi IFR mendorong investor untuk melakukan transaksi apabila dibandingkan sebelum publikasi IFR, tetapi perubahan frekuensi perdagangan tidak diimbangi dengan perubahan volume perdagangan sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa publikasi IFR membuat

Analisis Komparatif..., Dominicus Ibnu, FB UMN, 2015

saham menjadi lebih likuid. Tidak adanya perbedaan *abnormal return* meskipun terdapat perbedaan jumlah frekuensi perdagangan sebelum dan sesudah publikasi IFR menunjukkan bahwa perilaku investor terhadap peristiwa publikasi IFR berbeda-beda sehingga tidak terdapat kenaikan permintaan saham ke pasar yang menyebabkan harga saham tidak meningkat.

5.2 Keterbatasan

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan sesudah publikasi IFR. Periode pengamatan ini belum dapat melihat reaksi investor dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel *abnormal return*, *trading volume*, dan *trading frequency*.
3. Penelitian ini meneliti seluruh saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tanpa memperhitungkan faktor likuiditas saham (Indeks LQ45).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian seputar publikasi IFR, yaitu:

1. Menambahkan periode pengamatan menjadi 15 hari atau 30 hari sebelum dan sesudah publikasi IFR agar dapat dilihat pemanfaatan IFR tersebut dalam jangka waktu panjang.

Analisis Komparatif..., Dominicus Ibnu, FB UMN, 2015

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang dipengaruhi oleh publikasi IFR misalnya harga saham selama periode pengamatan .
3. Memilih ruang lingkup penelitian menjadi perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 karena mempertimbangkan sisi likuiditas dari saham *Blue Chips* atau saham favorit yang lebih ditunggu informasi keuangannya oleh para investor.

Analisis Komparatif..., Dominicus Ibnu, FB UMN, 2015